



**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PERSPEKTIF BUDAYA
MADURA DENGAN ADAPTASI PSIKOLOGIS IBU HAMIL DALAM
MENGHADAPI PERSALINAN DI KECAMATAN KENDIT
SITUBONDO**

Artikel Jurnal

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan

Oleh:

Winda Eka Febriana

13.1101.1076

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

2017

Artikel Jurnal

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PERSPEKTIF
BUDAYA MADURA DENGAN ADAPTASI PSIKOLOGIS
IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN
DI KECAMATAN KENDIT SITUBONDO**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan

Oleh:

Winda Eka Febriana

13.1101.1076

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2017**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PERSPEKTIF BUDAYA
MADURA DENGAN ADAPTASI PSIKOLOGIS IBU HAMIL DALAM
MENGHADAPI PERSALINAN DI KECAMATAN KENDIT
SITUBONDO**

Winda Eka Febriana
NIM 13.1101.1076

Artikel Jurnal ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Artikel Jurnal Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Agustus 2017
Pembimbing I



(Ns. Awatiful Azza, M.Kep./Sp.Kep.Mat.)
NIP. 19701213 2005 01 2001

Pembimbing II



(Ns. Siti Kholifah, M.Kep.)
NPK. 19880925.1.1703822

PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PERSPEKTIF BUDAYA
MADURA DENGAN ADAPTASI PSIKOLOGIS IBU HAMIL DALAM
MENGHADAPI PERSALINAN DI KECAMATAN KENDIT
SITUBONDO**

Winda Eka Febriana
NIM 13.1101.1076

Dewan Penguji Artikel Jurnal pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu

Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Agustus 2017

Penguji,

- | | | |
|---------------|--|---------|
| 1. Ketua | : Diyan Indriyani, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.
(NIP. 19701103 2005 01 2002) | (.....) |
| 2. Penguji I | : Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp. Kep. Mat.
(NIP. 19701213 2005 01 2001) | (.....) |
| 3. Penguji II | : Ns. Siti Kholifah, M.Kep.
(NPK. 19880925.1.1703822) | (.....) |

Mengetahui
Dekan,



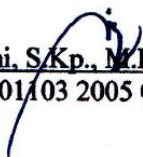
(Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp. Kep.Mat.)
NIP. 19701213 2005 01 2001

PENGUJI SKRIPSI


**Dewan Penguji Artikel Jurnal pada Program S1 Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember**

Jember, Agustus 2017


Penguji I


Diyan Indriyani, S/Kp., M.Kep., Sp.Mat.
NIP.19701103 2005 01 2002

Penguji II


Ns. Awatiful Azza, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP.19701213 2005 01 2001

Penguji III


Ns. Siti Kholifah, M.Kep
NPK. 19880925.1.1703822

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PERSPEKTIF BUDAYA MADURA DENGAN ADAPTASI PSIKOLOGIS IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI KECAMATAN KENDIT SITUBONDO

Winda Eka Febriana¹, Awatiful Azza², Siti Kholifah³.

¹Mahasiswa S1 Keperawatan FIKes UNMUH Jember, Jl. Karimata 49 Jember, wynda_fhe@yahoo.com

^{2,3}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Jember, Jl. Karimata 49 Jember, awatiful.azza@yahoo.com, sitikholifah@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Dukungan suami dalam perspektif budaya Madura berupa dukungan suami kepada istri seperti memberikan perhatian kepada ibu hamil agar mampu melakukan adaptasi psikologis selama kehamilan hingga proses persalinan. Metode penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan suami dalam perspektif budaya Madura dengan adaptasi psikologis ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang bersuku Madura di Kecamatan Kendit Situbondo sebanyak 81 orang dengan sampel sejumlah 67 responden. Teknik *sampling* menggunakan *cluster sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas suami memberikan dukungan dalam perspektif budaya Madura kepada ibu hamil sebanyak 58 responden (86,6%), sisanya 9 responden (13,4%) suami kurang mendukung. Mayoritas ibu hamil menunjukkan sikap adaptif dalam menghadapi persalinan sebanyak 57 responden (85,1%), sisanya 10 responden (14,9%) menunjukkan sikap maladaptif. Uji statistik dengan uji *chi square* dengan nilai signifikansi ($\alpha \leq 0,05$) diperoleh *p value* 0,023 yang berarti H1 diterima. Kesimpulan penelitian ini ada hubungan antara dukungan suami dalam perspektif budaya Madura dengan adaptasi psikologis ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Kecamatan Kendit Situbondo. Rekomendasi bagi penyedia pelayanan kesehatan dapat memberikan sosialisasi tentang pentingnya dukungan suami dengan adaptasi psikologis ibu hamil.

Kata Kunci: Dukungan Suami, Perspektif Budaya Madura, Adaptasi Psikologis Ibu Hamil, Menghadapi persalinan, Ibu Hamil Trimester III.

ABSTRACT

Husband support in Madurese cultural perspective husband support to wife like give attention to pregnant mother to be able to psychological adaptation during pregnancy until labor process. This research uses correlational design with Cross Sectional approach. This study aims to analyze the relationship of husband support in Madurese cultural perspective with maternal psychological adaptation of pregnant women in facing childbirth. The population of this research trimester III mother with tribe of Madura in Kendit Situbondo Subdistrict of 81 peoples with sample of 67 respondents. Sampling technique using cluster sampling. The result showed support of husband support (86,6%) and less support (13,4%), adaptive psychological adaptation (85,1%) maladaptif (14,9%). Statistical test with chi square test with significant level ($\alpha \leq 0,05$) obtained p value 0,023 mean H1 accepted. The conclusion of this research is the relationship between husband support in Madura cultural perspective with psychological adaptation of pregnant mother in facing childbirth in Kendit Situbondo Subdistrict. Recommendations for health care providers can provide socialization on the importance of husband support with maternal psychological adaptation of pregnant women.

Keywords: Husband Support, Perspective of Madura Culture, Psychological Adaptation of Pregnant Women, Labor Process, Pregnant Wife Trimester III. References 40 (2007-2017)

PENDAHULUAN

Kehamilan menjadi salah satu periode yang paling dinantikan oleh pasangan suami istri yang telah menikah, terutama bagi seorang wanita. Berbagai perubahan terjadi saat kehamilan, baik secara fisiologis maupun psikologis. Kedua hal tersebut harus diadaptasikan agar ibu mampu menjalani masa kehamilannya (Pilliteri, 2002 dalam Saputra, 2013).

Adaptasi psikologis merupakan proses dalam menghadapi tekanan atau stressor baik berasal dari dalam tubuh maupun dari luar tubuh (Susanti, 2008). Adaptasi psikologis ibu hamil yang akan menghadapi persalinan harus dikondisikan sedemikian rupa agar ibu tenang menjalani proses persalinannya.

Dukungan suami sangat berperan penting dalam proses kehamilan sampai masa nifas pada seorang wanita. Dukungan suami terdapat empat aspek yakni dukungan emosional, penilaian, informasional dan finansial. Salah satu aspek dari dukungan suami yang dibutuhkan ibu hamil yang

akan menghadapi proses persalinan yakni berupa dukungan emosional. Suami dengan penuh perhatian selalu memberikan kasih sayang agar ibu hamil merasa nyaman dan tenang serta merasa ada yang melindungi dirinya. Hal tersebut akan berdampak baik bagi psikologis ibu (Suandika, 2013).

Kendit merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Situbondo yang mayoritas masyarakatnya berbudaya Madura. Hampir 90% masyarakat di Kendit adalah orang-orang Madura, sehingga banyak tradisi budaya yang masih dilestarikan. Utamanya tradisi ketika seorang wanita sedang hamil, tradisi yang akan dilaksanakan yakni upacara yang disebut dengan *oro`kandung* yang dilakukan 2 kali yakni pada bulan ke 4 dan ke 7 kehamilan. Tujuannya agar bayi yang dikandung selamat dan pada proses persalinannya lancar.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti melakukan penelitian tentang hubungan dukungan suami dengan adaptasi psikologis ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Kecamatan Kendit Situbondo.

MATERIAL DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan populasi 81 ibu hamil trimester III yang bersuku budaya Madura di Kecamatan Kendit Situbondo dengan jumlah sampel 67 responden. Teknik sampling menggunakan teknik *cluster sampling* dimana sampel tersebar di 7 desa. Pengambilan data dilakukan dengan bantuan bidan desa dan kader, meliputi data umum dan kuesioner dukungan suami dalam perspektif budaya Madura dan adaptasi psikologis ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Prosedur

pengambilan data yakni prosedur administratif dan prosedur teknis.

Uji instrumen menggunakan uji validitas dan reabilitas. Analisis univariat menganalisis data umum dan data tiap variabel untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam bentuk persen tabel. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan suami dalam perspektif budaya Madura dengan adaptasi psikologis ibu hamil dalam menghadapi persalinan menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan ($\alpha \leq 5$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kendit Situbondo.

No	Usia Ibu Hamil Trimester III	Jumlah	Persentase
1.	<20 Tahun	2	3%
2.	20-35 Tahun	57	85,1%
3.	>35 Tahun	8	11,9%
	Jumlah	67	100%

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Agama Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kendit Situbondo.

No	Agama	Jumlah	Persentase
1.	Islam	67	100%
	Jumlah	67	100%

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kendit Situbondo.

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Ibu Rumah Tangga	55	82,1%
2.	PNS	6	9%
3.	Wiraswasta	3	4,5%
4.	Lainnya	3	4,5%
Jumlah		67	100%

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kendit Situbondo.

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1.	SD	12	17,9%
2.	SMP	17	25,4%
3.	SMA	24	35,8%
4.	Perguruan Tinggi	14	20,9%
Jumlah		67	100%

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Kehamilan Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kendit Situbondo.

No	Status Kehamilan	Jumlah	Persentase
1.	Pertama	32	47,8%
2.	Kedua	22	32,8%
3.	Ketiga	10	14,9%
4.	> Keempat	3	4,5%
Jumlah		67	100%

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan Suami dalam Sebulan Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kendit Situbondo.

No	Jumlah Pendapatan Suami dalam Sebulan	Jumlah	Persentase
1.	<Rp. 500.000	20	29,9%
2.	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	21	31,3%
3.	>Rp. 1.000.000	26	38,8%
Jumlah		67	100%

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan (ANC) Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kendit Situbondo.

No	Pemeriksaan Kehamilan (ANC)	Jumlah	Persentase
1.	Rutin	63	94%
2.	Tidak Rutin	4	6%
Jumlah		67	100%

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Rutinitas Pemeriksaan Kehamilan (ANC) Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kendit Situbondo.

No	Rutinitas Pemeriksaan Kehamilan (ANC)	Jumlah	Persentase
1.	Tiap Bulan	59	88,1%
2.	3 Bulan Sekali	8	11,9%
Jumlah		67	100%

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami dalam Perspektif Budaya Madura di Wilayah Kerja Puskesmas Kendit Situbondo.

No	Dukungan Suami dalam Perspektif Budaya Madura	Jumlah	Persentase
1.	Mendukung	58	86,6%
2.	Kurang Mendukung	9	13,4%
Jumlah		67	100%

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Adaptasi Psikologis Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kendit Situbondo.

No	Adaptasi Psikologis Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan	Jumlah	Persentase
1.	Adaptif	57	85,1%
2.	Maladaptif	10	14,9%
Jumlah		67	100%

Tabel 11 Hubungan Dukungan Suami dalam Perpektif Budaya Madura dengan Adaptasi Psikologis Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Kendit Situbondo.

Adaptasi Psikologis Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan								
		Adaptif		Maladaptif		Total		P Value
		N	%	N	%	N	%	
Dukungan Suami dalam Perspektif Budaya Madura	Mendukung	52	90%	6	10%	58	100%	0,023 (Fisher Exact Test)
	Kurang Mendukung	5	56%	4	44%	9	100%	
	Total	57	85%	10	15%	67	100%	

PEMBAHASAN

Dukungan suami menurut Kholifah (2012) diartikan sebagai bantuan yang dapat diberikan oleh suami berupa bantuan material, informasi yang berguna, maupun emosional yang dapat menimbulkan adanya perasaan yang dihargai dan dicintai pada individu penerima dukungan yaitu istri. Budaya menurut Potter dan Perry (2012) merupakan gambaran yang bersifat non fisik, seperti nilai, keyakinan, sikap, atau adat-istiadat yang disepakati oleh kelompok masyarakat dan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Adaptasi psikologis merupakan proses dalam menghadapi tekanan atau stressor baik berasal dari dalam tubuh maupun dari luar tubuh (Susanti, 2008). Perubahan psikologis masa

kehamilan merupakan perubahan sikap dan perasaan tertentu pada perempuan hamil dan memerlukan adaptasi (Suherni, 2009).

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa sebagian ibu hamil trimester III 58 orang (86,8%) mendapatkan dukungan dari suami baik dari segi dukungan emosional, informasi, penilaian dan finansial. Dukungan suami tersebut telah diintegrasikan dalam perspektif budaya Madura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden adaptif 57 orang (85,1%). Masyarakat Madura pada umumnya masih percaya pada mitos yang berkaitan dengan ibu hamil dan perawatan pada masa kehamilan. Bagi masyarakat Madura mitos sudah diyakini kebenarannya karena beberapa bukti yang terjadi. Terkadang kepercayaan tersebut

bertentangan dengan nilai-nilai kesehatan medis modern, sehingga mengakibatkan permasalahan kesehatan pada ibu hamil dalam masa kehamilannya (Devi, 2011).

Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian yakni pendidikan terakhir responden paling banyak yakni SMA dengan jumlah 24 orang atau sekitar (35,8%), serta status kehamilan responden paling banyak yakni pertama sebanyak 32 orang (47,8%). Responden dengan tingkat pendidikan menengah ke atas mempunyai peluang lebih besar dibandingkan dengan responden yang tingkat pendidikannya rendah untuk terjadinya adaptasi psikologis adaptif dalam menghadapi persalinan, karena perlakuan yang diperoleh selama mengenyam pendidikan yang lebih lama dan pengalaman yang lebih banyak daripada mereka yang pendidikannya rendah (Kholifah, 2012).

Lingkungan budaya Madura mempengaruhi bagaimana cara pola pikir ibu hamil, walaupun pendidikan terakhir responden adalah tamatan SMA namun responden masih mempercayai adat yang ada di lingkungannya tak terkecuali suami

yang selalu mendukungnya. Suami bertanggung jawab serta mendukung adat yang berkembang dalam masyarakat yang ada di lingkungannya. Budaya patriarki yang berkembang di masyarakat membuat posisi seorang perempuan selalu merasa ter subordinasi, seperti dalam menentukan keputusan berupakan pasangannya hamil dan berapaaanak yang harus dimiliki (Azza & Susilo, 2013).

Hasil penelitian lain yang mendukung yakni ditinjau dari segi pendapatan suami dalam sebulan responden jumlah terbesar >Rp. 1.000.00 sebanyak 26 orang atau sekitar (38,8%). Menurut Friedman (2010) fungsi suami sebagai kepala keluarga memiliki fungsi ekonomi dimana suami berkewajiban memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan keluarga dengan memanfaatkan sumber yang ada di masyarakat dalam upaya peningkatan status kesehatan keluarga.

Semakin tinggi pendapatan suami secara harfiahnya suami akan mendukung segala bentuk atau apapun yang menyangkut istri serta calon anaknya. Upacara adat serta tradisi-tradisi lain yang berkenaan

dengan kehamilan pun wajib dilakoni agar ibu dan bayi selamat hingga persalinan (Syafanton, 2012).

Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semua responden 67 orang (100%) beragama Islam. Menurut Sakera (2015) Umumnya sebelum dimulainya upacara *oro` kandung* atau *pelet kandung* ini, suami yang istrinya sedang hamil dianjurkan untuk membaca surat-surat tertentu dari Al-Qur`an seperti, Surat Maryam, Yusuf dan Muhammad. Dengan membaca surat Maryam diharapkan anak yang dikandung sang istri akan lahir dengan mudah. Sementara membaca surat Yusuf diharapkan anak lahir tanpa cacat, dan membaca surat Muhammad diharapkan agar anak punya akhlaq yang baik seperti Rasulullah. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa pemeriksaan kehamilan responden yakni 63 orang (94%) rutin, sedangkan untuk rutinitas pemeriksaan kehamilan responden 59 orang (88,1%) tiap bulan. Sumber utama dukungan perempuan yang telah menikah adalah pasangannya (suami). Dukungan yang dapat diberikan berupa perhatian lebih

ketika istrinya sedang hamil, mendampingi istri ketika memeriksakan kehamilannya dan ketika akan menghadapi proses persalinan (Friedman, 2010).

Hasil penelitian yang mendukung ditinjau dari segi usia. Data umum menunjukkan bahwa paling banyak responden berusia 20-35 tahun sebanyak 57 orang atau (85,1%). Perempuan segala usia selama kehamilannya beradaptasi untuk berperan sebagai ibu, suatu proses belajar yang kompleks secara sosial dan kognitif. Ketika janin mulai bergerak pada trimester II (Susanti, 2008).

Hasil penelitian yang juga mendukung berupa pekerjaan responden mayoritas 55 orang (82,1%) sebagai ibu rumah tangga. Hasil analisis menunjukkan bahwa pekerjaan menjadi faktor adaptasi psikologis. Pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga lebih cenderung bersikap adaptif daripada ibu yang bekerja. Hal tersebut dikarenakan ibu rumah tangga hanya memiliki beban pikiran untuk mengurus rumah tangga berbeda dengan ibu yang bekerja yang memiliki beban pikiran lebih berat (Walyani, 2015).

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan uji *chi square* dengan *Fisher Exact Test* didapatkan *p value* sebesar 0,023. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat derajat kemaknaan ($\alpha \leq 0,05$) berarti H_1 diterima artinya ada hubungan antara dukungan suami dalam perspektif budaya Madura dengan adaptasi psikologis ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Dukungan suami dapat meminimalkan rasa cemas pada ibu hamil ketika menjalani kehamilannya hingga menghadapi persalinan, dengan begitu ibu lebih mudah untuk melakukan adaptasi psikologis selama masa kehamilan dan ibu akan merasa nyaman dan tenang. Ibu hamil yang merasa tenang dan nyaman selama kehamilan akan mempengaruhi kerja sistem imun dan hormon endorfin. Hormon endorfin merupakan sekumpulan urat syaraf yang diproduksi di hipotalamus di otak. Hormon ini menyebabkan otot menjadi rileks, sistem imun meningkat dan kadar oksigen dalam darah naik hal ini membuat ibu merasa nyaman dan dapat beristirahat dengan tenang. Ibu hamil yang bersikap adaptif dikarenakan

dukungan suami yang baik akan lebih tenang dalam menghadapi persalinannya (Klosterman 2005 dalam Saputra 2013).

Penelitian terkait yang mendukung hasil penelitian diatas dilakukan oleh Riasmoko (2011) dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dukungan Suami terhadap Kepersertaan Istri dalam Program KB di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Tahun 2011” didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang program KB, pendapatan, jumlah anak, dengan dukungan suami terhadap kepersertaan istri dalam program KB.

Penelitian terkait yang mendukung yang dilakukan oleh Yuliana yang dilakukan pada tahun 2015 dengan judul “Dukungan Suami pada Ibu Hamil dalam Menghadapi Masa Persalinan di Desa Joho Kabupaten Sukoharjo”. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar ibu hamil pada prinsipnya telah mendapatkan dukungan suami yang baik menjelang masa persalinan ditinjau dari aspek dukungan emosi,

instrumental, informasi dan penghargaan secara keseluruhan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan suami dalam perspektif budaya Madura berupa dukungan emosional, informasi, penilaian, dan finansial yang tentunya diintegrasikan dengan adat istiadat budaya Madura memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap adaptasi psikologis ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Ada hubungan antara dukungan suami dalam perspektif budaya Madura dengan adaptasi psikologis ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Kecamatan Kendit Situbondo.

SARAN

Ibu hamil trimester III disarankan agar tetap mempertahankan adaptasi psikologis yang adaptif dan selalu berpikiran positif dalam menjalani kehamilannya hingga masa persalinan dengan cara meningkatkan spiritualitas serta lebih mengkomunikasikan kondisi ibu hamil kepada pasangan dan

keluarganya. Keluarga khususnya suami disarankan untuk tetap mempertahankan serta meningkatkan dukungannya kepada sang istri dengan cara selalu mendampingi istri dan selalu melakukan pendampingan selama masa kehamilan. Tenaga Kesehatan dapat berkolaborasi dalam memberikan sosialisasi dalam hal pentingnya dukungan suami kepada ibu hamil yang akan berdampak pada adaptasi psikologis ibu hamil utamanya dalam menghadapi persalinan. Selain itu, perawat sebagai edukator bisa memberikan penyuluhan tentang mitos-mitos yang berkembang tentang kehamilan dimana mitos tersebut tidaklah benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azza, A., & Susilo, C. (2013). Pemenuhan Hak Reproduksi Pada Perempuan Miskin Awatiful Azza*, Cipto Susilo*. *The Indonesia Journal Of Science, Volume 4 No. 1*. Retrieved from <http://digilib.unmuhjember.ac.id>
- Devy, S. R., Haryanto, S., Hakimi, M., Prabandari, Y. S., & Mardikanto, T. (2011). Perawatan Kehamilan dalam Perspektif Budaya Madura di Desa Tambak dan Desa Rapalaok Kecamatan Omben Kabupaten. *Promosi Kesehatan, Volume 1 No 1*.

- Kholifah, S. (2012). Hubungan Dukungan Suami Dengan Harga Diri Perempuan Post Hysterectomy Di Kabupaten Jember. *The Indonesia Journal Of Science, Volume 2 No 2*. Retrieved from <http://digilib.unmuhjember.ac.id>
- Mukhadiono, Subagyo, W., & Wahyuningsih, D. (2015). Hubungan Antara Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Primigravida Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Keperawatan Soedirman, Volume 10*. Retrieved from <http://www.google.com>
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Susanti, N. N. (2008). *Psikologis Kehamilan*. Jakarta: EGC.
- Riasmoko, A. (2011). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dukungan Suami Terhadap Kepersertaan Istri dalam Program Keluarga Berencana di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011. Retrieved from <http://www.google.com>
- Sakera. (2015). Larangan-Larangan Bagi Suami yang Istrinya Sedang Hamil. Retrieved April 21, 2017, from <http://www.emadura.com>
- Saputra, A., Mubin, M. F., & Sayono. (2013). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Pada Trimester Tiga Di Bps Ny. Murwati Tony Amd. Keb Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan, Volume 6*.
- Suandika, M., Siwi, A. S., & Soali, M. (2013). Dukungan Suami dengan Mekanisme Koping pada Ibu Inpartu di RSUD DR. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. Retrieved from <http://www.google.com>
- Suherni, Hesti, & Anita. (2009). *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Syafanton. (2012). Pelet Kandung, Upacara Adat kehamilan Masyarakat Madura. Retrieved Masyarakat Madura. Retrieved April 21, 2017, from <http://www.lontarmadura.com>
- Walyani, E. S. (2015). *Perawatan Kehamilan dan Menyusui Anak Pertama Agar Bayi Lahir dan Tumbuh Sehat*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wirandoko, I. H. (2017). Hubungan Dukungan Suami, Paritas, Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III. *Jurnal Ilmiah Indonesia, Volume 2 N*.
- Yuliana, A. (2015). Dukungan Suami pada Ibu Hamil dalam Mnghadapi Masa Persalinan di Desa Joho Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Kebidanan Dan Ilmu Kesehatan 1, Volume 2*